

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi penanaman moral yang diterapkan pendidik Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah At-Taqwa adalah pembiasaan perilaku yang berbasis mata pelajaran akhlak. Perilaku yang ditanamkan pendidik meliputi disiplin, toleransi, jujur, religius, dan bertanggung jawab.
2. Kelebihan dari strategi yang diterapkan pendidik Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah At-Taqwa adalah efisien waktu dan biaya, mudah dipraktekkan, cepat dipahami oleh peserta didik, dan cocok untuk semua usia. Sedangkan kekurangan dari strategi ini adalah kurangnya variasi, dan terpusat dari pendidik. Untuk memperbaiki kekurangan tersebut, pendidik berusaha lebih variatif dengan memberi *reward* kepada peserta didik yang rajin mengikuti kegiatan pembelajaran daring, serta mengingatkan pentingnya berperilaku sesuai dengan nilai moral yang berlaku.
3. Strategi penanaman moral pendidik Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah At-Taqwa berpengaruh/berdampak positif pada perilaku peserta didiknya. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, peserta didik merespon dengan menjadi lebih disiplin mengikuti kegiatan pembelajaran dengan cepat merespon pendidik yang menghubungi melalui telepon “WhatsApp”, lebih menghargai pendidik dan sesama peserta didik, tidak ada pesan yang mengganggu selama kegiatan pembelajaran, dan mengerjakan tugas hafalan dengan usahanya sendiri.

Sedangkan dalam kehidupan sehari-hari, ada perubahan positif terhadap perilaku peserta didik. Peserta didik menjadi lebih disiplin dalam beribadah, seperti rajin mengerjakan shalat 5 waktu, menjalankan puasa wajib secara penuh, menjadi lebih beretika, memiliki sikap sopan santun, menjadi lebih taat beragama, serta lebih pandai dalam membedakan mana yang baik dan yang buruk.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian tersebut, maka peneliti dapat memberikan saran yaitu:

1. Strategi penanaman moral yang diterapkan pendidik Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah At-Taqwa ini dapat menjadi contoh atau referensi oleh semua pendidik, khususnya pendidik yang mengajar anak usia 6-12 tahun.
2. Strategi penanaman moral yang diterapkan pendidik Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah At-Taqwa ini dapat menjadi salah satu upaya mengatasi ancaman degradasi moral yang saat ini terjadi.
3. Strategi penanaman moral yang diterapkan pendidik Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah At-Taqwa ini dapat menjadi fondasi moral/akhlak warga negara, sehingga dapat menjaga ketahanan individu suatu negara.